

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai teori yang menjadi dasar penelitian. Bab ini akan memaparkan metode penelitian dan bagaimana teori yang dibahas dalam bab kajian pustaka diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisa data serta prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara pengaruh teman sebaya dan loyalitas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kota Bandung yang berusia 15 sampai 18 tahun. Adapun karakteristik sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi merupakan remaja di Kota Bandung yang berusia 15-18 tahun. Dengan pertimbangan bahwa pada usia ini remaja belajar untuk dapat *deal* dengan temannya, sekolahnya dan harapan orang dewasa (Kim et. Al, 2017). Kemudian memiliki teman sebaya yang merupakan teman main di rumah, luar rumah maupun sekolah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* atau pengambilan sampel secara kebetulan bertemu dengan peneliti jika dirasa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk kemudian dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2011). Hal ini dapat diketahui dengan pertanyaan yang ada didalam kuesioner, serta pernah melakukan pembelian suatu produk *fashion* minimal dua kali pada toko maupun website yang sama dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dikarenakan tanpa adanya

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelian berulang maka tidak ada loyalitas yang terjadi (Griffin, 2005).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2016) jumlah penduduk pada usia 15-18 tahun adalah sebanyak 222.489 jiwa. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini, jumlah presisi yang ditetapkan adalah 0,1 atau 10%. Maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Akan tetapi sampel yang diperoleh sebanyak 212 responden yang lebih dari batas minimal rumus Slovin.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu *peer influence* dan loyalitas.

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional *Peer Influence*

Peer influence (Pengaruh teman sebaya) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bagaimana kekuatan yang diberikan oleh teman sebaya untuk dapat merubah perilaku remaja dalam hal menggunakan suatu produk *fashion*. Pengaruh teman sebaya ini dapat diukur berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya diantaranya melalui pengaruh lewat informasi yang diberikan oleh teman sebaya dan pengaruh untuk dapat memenuhi harapan positif dari kelompoknya.

b. Definisi Operasional Loyalitas

Loyalitas dalam penelitian ini adalah perilaku remaja yang menunjukkan kesediaannya untuk melakukan pembelian ulang suatu produk *fashion* ditempat yang biasa mereka berlangganan. Loyalitas ini dapat diukur berdasarkan empat dimensi loyalitas, yaitu melakukan pembelian ulang, membeli antar lini produk *fashion* lain yang ditawarkan, mereferensikan kepada orang lain dan menunjukkan kekebalan dari produk pesaing.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini tersusun atas dua instrumen, yaitu instrumen pengaruh teman sebaya dan variabel loyalitas. Terdapat 14 item pernyataan dalam kuesioner pengaruh teman sebaya dan 12 item pernyataan dalam kuesioner loyalitas.

1. Instrumen *Peer Influence*

Instrumen pengaruh teman sebaya (*peer influence*) yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh R. Makgosa dan K. Mohube (2007) yang mengacu pada dimensi dari William O. Bearden dan Michael J. Etzel (1982). Alat ukur pengaruh teman sebaya ini terdiri dari dua dimensi, yaitu pengaruh normatif (*normative influences*) dan pengaruh informasi (*informational influence*). Terdapat 14 item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi *Peer Influence*

Dimensi	Indikator	Item
Normative Influences	Keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh pilihan dari teman	1, 4, 7, 10, 13
	Keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh harapan dari teman	2, 5, 8, 11
Informational Influences	Mengumpulkan informasi dari teman	3, 6, 9, 12, 14

a. Penyekoran Instrumen

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyekoran jawaban pada instrumen pengaruh teman sebaya (*peer influence*) dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Setiap item dipresentasikan dengan Skala Likert dimana pada skala tersebut subjek memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri subjek yang terdiri dari 5 poin. Poin 5 berarti ‘Sangat Sesuai’, poin 4 yang berarti ‘Sesuai’, poin 3 yang berarti ‘Ragu’, poin 2 yang berarti ‘Tidak Sesuai’, dan poin 1 yang berarti ‘Sangat Tidak Sesuai’. Penyekoran jawaban responden pada instrumen pengaruh teman sebaya ini yaitu:

Tabel 3.2 Bobot Nilai Alternatif Jawaban *Peer influence*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
SS	5
S	4
R	3
TS	2
STS	1

Skor total subjek menunjukkan pengaruh teman sebaya terhadap subjek. Berdasarkan skor total tersebut, kemudian subjek dikategorisasikan menggunakan norma kelompok dengan kriteria kategorisasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.3 Kategorisasi Skala *Peer influence*

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $X \geq \mu$
Rendah	Skor $X < \mu$

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel pengaruh teman sebaya dari 212 responden, yaitu sebesar 41.60 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.944. Sehingga kategorisasi skala pengaruh teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi Skala *Peer influence*

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $X \geq 41.60$
Rendah	Skor $X < 41.60$

2. Instrumen Loyalitas

Instrumen loyalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori Griffin (2005). Terdapat 15 item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Loyalitas

Dimensi	Indikator	Item
Repeat purchase	Membeli produk fashion ditempat yang biasa saya beli secara berkepanjangan	1, 5, 11
Purchase accros product lines	Membeli produk lain yang ditawarkan oleh tempat fashion yang biasa saya beli	6
Refers others	Mengajak orang lain untuk membeli produk fashion ditempat yang biasa saya beli	7, 2, 3, 15

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Memberitahukan kelebihan produk fashion yang biasa saya beli	8
Immunity	Tetap membeli produk fashion ditempat yang biasa saya beli	4, 9, 13, 14
	Tetap memilih untuk kembali membeli produk fashion ditempat yang biasa saya	10, 12

a. Penyekoran Instrumen

Penyekoran jawaban pada instrumen loyalitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Setiap item dipresentasikan dengan Skala Likert dimana pada skala tersebut subjek memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri subjek yang terdiri dari 5 poin. Poin 5 berarti ‘Sangat Sesuai’, poin 4 yang berarti ‘Sesuai’, poin 3 yang berarti ‘Ragu’, poin 2 yang berarti ‘Tidak Sesuai’, dan poin 1 yang berarti ‘Sangat Tidak Sesuai’. Penyekoran jawaban responden pada instrumen pengaruh teman sebaya ini yaitu:

Tabel 3.6 Bobot Nilai Alternatif Jawaban *Peer influence*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
SS	5
S	4
R	3
TS	2
STS	1

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor total subjek menunjukkan *peer influence* terhadap loyalitas subjek. Berdasarkan skor total tersebut, kemudian subjek dikategorisasikan menggunakan norma kelompok dengan kriteria kategorisasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.7 Kategorisasi Skala Loyalitas

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $X \geq \mu$
Rendah	Skor $X < \mu$

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel loyalitas dari 212 responden, yaitu sebesar 40.48 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.129. Sehingga kategorisasi skala pengaruh teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategorisasi Skala Loyalitas

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	Skor $X \geq 40.48$
Rendah	Skor $X < 40.48$

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu alat ukur untuk menjalankan fungsi pengukuran demi tercapainya tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan pada hasil pengukuran yang dikonsepsikan sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2012). Oleh karena itu,

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk melihat ketepatan fungsi alat ukur maka dilakukan uji validitas isi. Uji validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses *expert judgement* yang dilakukan sebelumnya. Penilaian instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pendapat dan mengoreksi setiap item pernyataan dari segi isi dan redaksi penulisan. Uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua *judgement experters*, yaitu Ibu Ita Juwitaningrum, S. Psi, M. Pd. dan Ibu Diah Zaleha W., M. Si. Setelah melakukan proses *expert judgement*, terdapat beberapa item yang dikaji ulang dan mengganti redaksi penulisan yang dianggap tidak sesuai.

2. Analisis Item

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis item dengan pengujian kelayakan item dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor *correlate item total* yang bertujuan untuk mencari tahu apakah item tersebut mengukur yang sama dengan skor skala secara keseluruhan (Azwar, 2010).

Berdasarkan hasil analisis item dengan *correlate item total*, item yang dipilih menjadi item akhir yang digunakan adalah yang memiliki korelasi item total sama dengan atau lebih besar dari 0.30 (Ihsan, 2013).

Analisis item ini didapatkan melalui hasil uji coba instrumen pengaruh teman sebaya dan instrumen loyalitas dengan jumlah responden 330 responden. Berdasarkan hasil uji coba pada instrumen pengaruh teman sebaya yang terdiri dari 14 item, tidak ada item yang dieliminasi. Sedangkan instrumen loyalitas yang terdiri dari 15 item, setelah melalui uji coba terdapat 3 item yang tidak layak, sehingga jumlah akhir item menjadi 12 item. Secara ringkas sebaran item pada masing-masing instrumen dijelaskan pada tabel 3.9, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Analisis Alat Ukur

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen Penelitian	Item Layak		Item Tidak Layak	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
Pengaruh Teman Sebaya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14	14	-	0
Loyalitas	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15	12	3, 11, 13	3

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengestimasi sejauhmana instrumen penelitian dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menentukan reliabilitas dari kedua alat ukur yang digunakan. Sebuah tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang relatif sama dalam beberapa kali hasil pengukuran pada subjek yang sama (Azwar, 2013). Berikut ini merupakan pedoman untuk mengkategorikan koefisien reliabilitas:

Tabel 3.10 Kategori Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Reliabel
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Reliabel
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Cukup Reliabel
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Kurang Reliabel

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel
--------------------	----------------

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17 *for windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diperoleh hasil, sebagai berikut:

- a) Reliabilitas Item Pengaruh Teman Sebaya
Reliabilitas pengaruh teman sebaya adalah 0.852. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala pengaruh teman sebaya berada dalam kategori reliabel.
- b) Reliabilitas Item Loyalitas
Reliabilitas loyalitas sebelum uji validitas item adalah 0.766. Hasil ini berada dalam kategori reliabel. Kemudian setelah item-item yang tidak layak dibuang, hasilnya sebesar 0.839, yang juga berada pada kategori reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup sebagai cara mengumpulkan data. Kuesioner atau angket tertutup adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan dengan cara menjawab dilakukan secara tertulis dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai.

Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada responden, baik secara tatap muka langsung dengan sebelumnya memberikan instruksi cara pengerjaan dan memberikan lembar kuesioner dalam bentuk *hard copy* sebanyak 116 responden dan secara *online* sebanyak 96 responden.

1. Uji Korelasi

Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengaruh teman

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebayu dan loyalitas. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Spearman Rank*. Korelasi *spearman rank* merupakan teknik analisa korelasi untuk data yang bersifat ordinal dan tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013).

Berdasarkan hasil uji statistika menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi tidak normal atau berada pada sebaran tidak normal dengan signifikansi pengaruh teman sebaya 0.040 (<0.05) dan signifikansi loyalitas 0.015 (<0.05). Selanjutnya nilai korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Koefisien Korelasi Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan rumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Mencari literatur sebagai dasar teori yang sesuai dengan variabel penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan terhadap remaja di Kota Bandung.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mengajukan permohonan penelitian.
- f. Menyusun instrumen penelitian.

Gilang Nugraha, 2019

STUDI TENTANG KOMUNITAS BIBLIOTERAPI INDONESIA dalam HUBUNGAN PEER INFLUENCE DENGAN LOYALITAS PENGGUNAAN PRODUK FASHION PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Melakukan *expert judgement*.
- h. Melakukan uji coba/*try out*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.
- b. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- c. Melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan verifikasi data untuk mengecek kelengkapan jumlah kuesioner beserta pengisiannya sehingga tidak terdapat kekeliruan dan kekurangan data yang dibutuhkan untuk pengolahan data.
- b. Melakukan penyekoran data dari setiap jenis data yang diperoleh berdasarkan pengelompokan data pengaruh teman sebaya dan data loyalitas.
- c. Melakukan tabulasi data dengan merekap semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS.
- d. Menganalisis data yang sudah diperoleh.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahapan ini dilakukan dengan memaparkan beberapa hal, antara lain:

- a. Menampilkan hasil pengolahan data,
- b. Membahas hasil penelitian,
- c. Menyampaikan kesimpulan dan saran.